

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan bentuk media komunikasi yang menggabungkan unsur audio dan visual untuk menyampaikan beragam pesan kepada penonton, seperti pesan moral, pendidikan, hiburan, atau informasi. Film dapat menjadi wadah untuk mengungkapkan ekspresi dari pembuatnya melalui suara. Salah satu fungsi utama suara dalam film adalah untuk mengekspresikan emosi dari karakter-karakter dalam cerita tersebut. Dengan menggunakan musik, efek suara, dan dialog yang sesuai, suara dapat menciptakan suasana yang mempengaruhi perasaan penonton. Sebagai contoh, dalam adegan romantis penggunaan musik yang lembut dan romantis dapat membantu menggambarkan suasana intim dan perasaan cinta antara karakter utama. Di sisi lain, dalam adegan aksi atau ketegangan, musik yang cepat dan intens dapat meningkatkan ketegangan dan menimbulkan kegembiraan di antara penonton. Secara keseluruhan, suara dalam film memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pengalaman audio visual yang memikat dan memengaruhi perasaan penonton.

Dalam tahap pasca-produksi film, peran penting *sound editor* adalah memastikan kualitas audio film. *Sound editor* mengubah, meningkatkan, atau menghapus bagian-bagian rekaman audio. Ini merupakan langkah penting dalam semua produksi yang melibatkan rekaman suara, mulai dari rekaman album hingga film. Pengeditan suara dilakukan selama tahap pasca produksi saat mengedit film atau acara TV. Pengeditan suara bertujuan untuk membuat audio terdengar lebih profesional, dialog lebih lancar, dan keseluruhan suasana suara menjadi lebih otentik. *Sound editor* adalah para insinyur audio yang mampu meningkatkan frekuensi dan aspek-aspek tertentu dari audio sambil menyeimbangkan bagian-bagian lainnya, menciptakan tekstur suara yang sesuai dengan visual yang diiringinya.

FourMix JFS adalah studio pasca produksi suara yang terkemuka di Indonesia, yang mengkhususkan diri dalam penyuntingan dan pencampuran suara untuk film, iklan, profil perusahaan, dan seri web. Dengan fasilitas terbaru yang dilengkapi dengan laboratorium suara Dolby Atmos bersertifikasi pertama di Indonesia, FourMix JFS menghadirkan pengalaman audiovisual yang memukau dan memenuhi standar tertinggi industri film. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menjalani magang di FourMix JFS karena tertarik dan merasa sesuai dengan minat penulis dalam bidang penyuntingan suara dalam film. Hal ini sejalan dengan pengalaman penulis sebagai *sound editor* selama kuliah. Di FourMix JFS, penulis dapat terlibat langsung dalam proses pasca produksi suara film-film layar lebar komersial yang diproduksi secara profesional.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Magang merupakan salah satu syarat kelulusan S1 di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis memilih Fourmix JFS karena tertarik untuk merasakan langsung proses pasca produksi suara dalam film layar lebar yang harus mematuhi standar industri. Selain itu, penulis berharap dapat membangun hubungan dan bekerja sama dengan para profesional di industri suara film. Praktek kerja magang ini bertujuan untuk mendalami proses pasca produksi suara dari film layar lebar, menerapkan pengetahuan yang didapat selama kuliah, dan meningkatkan pemahaman tentang tata suara dalam film. Magang ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan menyeluruh tentang proses pasca produksi film dan menguji kemampuan serta mendapatkan pengalaman kerja praktis.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada tanggal 1 Februari 2024, penulis mulai menjalankan magang di FourMix JFS. Magang ini akan penulis laksanakan selama 6 bulan di Jl. Raya Ceger No.1, Ceger, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur. Penulis diberikan fleksibilitas pada

jam kerja. Namun, penulis tetap mematuhi jam kerja standar yang telah ditetapkan, yakni dari pukul 10.00 hingga 19.00 WIB.

Prosedur kerja magang di Fourmix JFS hampir serupa dengan studio pasca produksi lainnya. Setiap proyek memiliki tim khusus yang bertanggung jawab atas dialog dan *sound effect*. Penulis mengikuti arahan supervisor untuk ditempatkan di tim yang membutuhkan bantuan lebih, namun juga diberikan kebebasan untuk berkreasi dalam proses pengerjaan. Sebelum memasukkan *sound effect* ke dalam film, Penulis dianjurkan untuk menonton film tersebut terlebih dahulu guna memahami alur dan suasana yang ingin dibangun. Saran dari pemilik Fourmix JFS, Satrio Budiono, adalah pentingnya menonton film terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaan *sound effect*. Setelah itu, Penulis bekerja dengan pembimbing lapangan untuk membagi dan mengerjakan *reel* film tersebut.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA